

**EFEKTIVITAS METODE ASY-SYAFI'I DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SESUAI
TAJWID PADA SANTRI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL
'ULUM BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURAININA BALQIS

NIM. 210201168

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

1447 H/2025 M

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
Efektivitas Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-
Qur'an Sesuai Tajwid Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum
Banda Aceh

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Nurainina Balqis

NIM : 210201168

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh

جامعة الرانيري

Pembimbing I

Ketua Program Studi Pendidikan

A R - R A N I R Y
Agama Islam


Irwandi, S.Pd., M.A.

NIP. 197309232007011017


Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.

Nip. 198401012009011015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurainina Balqis
NIM : 210201168
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Sesuai Tajwid Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya:

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 1 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Nurainina Balqis
NIM. 210201168

ABSTRAK

Nama : Nurainina Balqis
NIM : 210201168
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Sesuai Tajwid Pada Santri Madrasah Darul Tsanawiyah 'Ulum Banda Aceh
Tebal Skripsi : 119 Halaman
Pembimbing : Irwandi, S.Pd.I., M.A.
Kata Kunci : Metode Asy-Syafi'i, Membaca Al-Qur'an, Tajwid, Efektivitas Pembelajaran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid pada santri madrasah, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas Metode Asy-Syafi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel penelitian berjumlah 31 santri yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes lisan membaca Al-Qur'an dan tes pilihan ganda tajwid. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan perhitungan Cohen's d. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan setelah penerapan Metode Asy-Syafi'i. Nilai signifikansi uji Wilcoxon sebesar 0,000 ($< 0,05$) menandakan terdapat perbedaan nyata antara nilai pretest dan posttest. Sementara itu, hasil perhitungan efektivitas melalui Cohen's d sebesar 1,91 yang menunjukkan kategori besar. Hal ini menegaskan bahwa metode Asy-Syafi'i efektif berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Metode Asy-Syafi’i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Sesuai Dengan Tajwid Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum Banda Aceh”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan sebagai Pembimbing awal yang telah memberikan dukungan dan masukan yang sangat bermanfaat.

3. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku pembimbing yang telah sabar dan penuh perhatian memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Mahdi, S.Ag. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum Banda Aceh beserta seluruh Dewan Guru dan Staf yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
6. Seluruh santri Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum Banda Aceh yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta dan tersayang Bapak Amri Syahputra dan Ibu Nurkiah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun mereka berdua hanya bisa menempuh pendidikan tahap dasar. Kepada Ayah saya, terima kasih atas setiap keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ke tahap ini, demi anakmu mengenyam pendidikan untuk sampai pada tingkat ini. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas dan tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber

kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terima kasih atas segala yang kalian berikan dan tak terhitung jumlahnya.

8. Kepada ketiga adikku, Aisyah Farah Nabila, Caca Silvana dan Bunga Mulia Sari yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun *non*akademik, serta menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak dan semoga kalian menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat bagi diri sendiri, kedua orang tua dan orang banyak.
9. Mita Nanda Duana selaku sahabat terbaik sealam semesta yang selalu menemani proses dan selalu memberikan support penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
10. Untuk diriku sendiri Nurainina Balqis. Terimakasih telah memilih bertahan ketika menyerah tampak lebih mudah. Terimakasih telah berjalan sejauh ini, meski tak selalu tahu kemana arah angin membawa, kamu tetap melangkah dengan kepala tegak, dengan bahu yang selalu berusaha untuk kuat. Saat ini, langkah kecil itu perlahan mulai menjadi jejak yang berarti, peluklah dirimu, banggakan dirimu, teriaklah dengan lantang bahwa kamu berhasil. Sebab, kamu layak merayakan ini meskipun ini bukanlah akhir dari perjuangan, bukan karena kamu sempurna, tetapi karena kamu terus mencoba meski dunia tak selalu ramah, meski suaramu tak pernah didengar, meski dunia tak selalu merayakan.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan al-Qur'an.



Banda Aceh, 2025

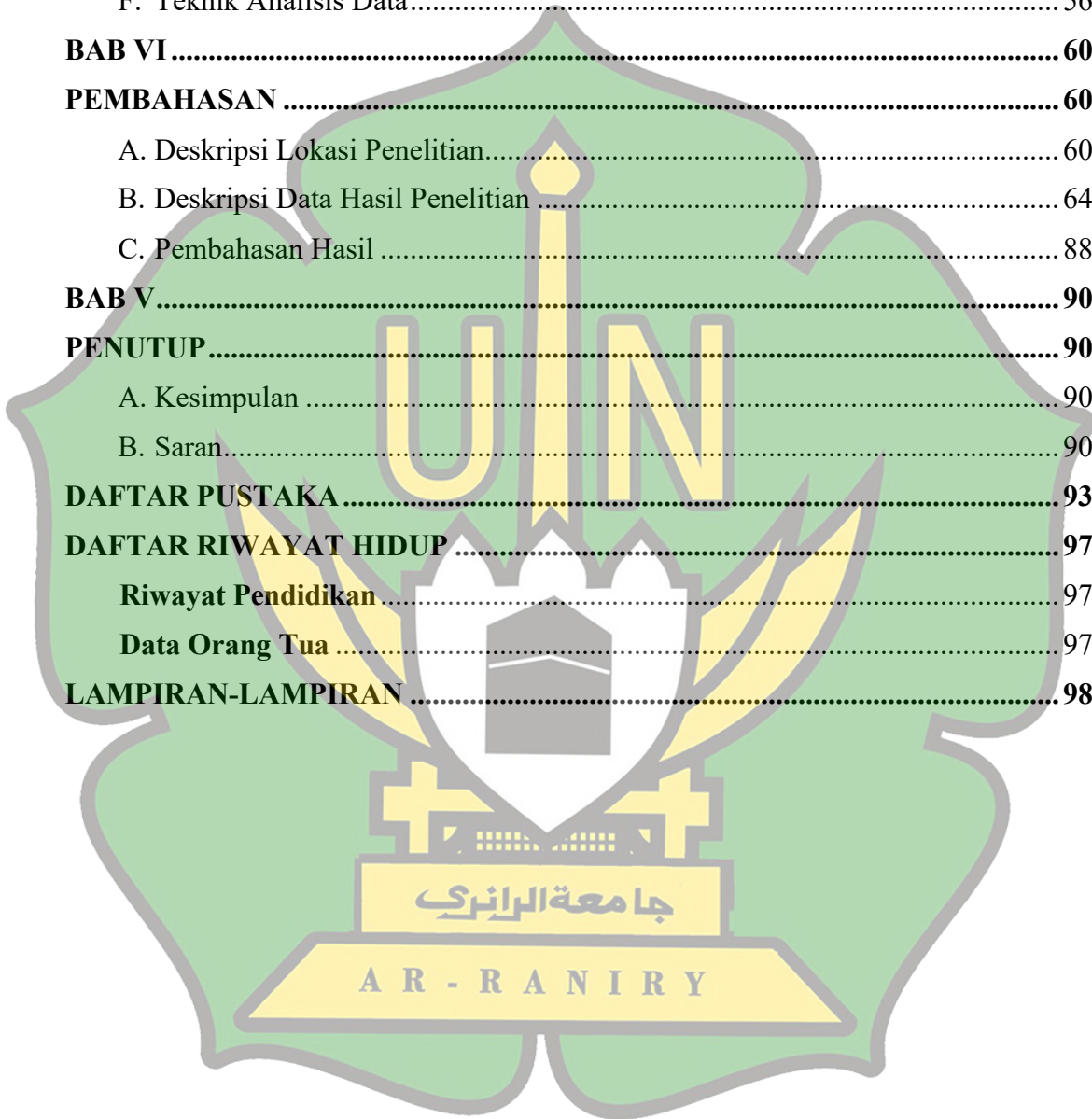
Nurainina Balqis

NIM: 210201168

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Operasional Variabel.....	9
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II	21
LANDASAN TEORI.....	21
A. Metode Asy-Syafi'i.....	21
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	27
C. Ilmu Tajwid.....	32
D. Efektivitas Pembelajaran.....	43
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
A. Rancangan Penelitian	48
B. Tempat Penelitian.....	49

C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB VI.....	60
PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	60
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan Hasil	88
BAB V.....	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	97
Riwayat Pendidikan.....	97
Data Orang Tua	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain (One-Group Pretest-Posttest Design	47
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Pada Kelas VII.....	48
Tabel 3.3 Kisi kisi instrumen khusus	51
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Soal Pemahaman Ilmu Tajwid.....	52
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Baca Al-Qur'an	52
Tabel 3.5 Kriteria Kemampuan Membaca al-Qur'an.....	53
Tabel 4.1 Saran dan Prasarana Mts Darul 'Ulum Banda Aceh.....	60
Tabel 4.2 Jadwal kegiatan penelitian	61
Tabel 4.3 Data Nilai Pretest Pemahaman Tajwid Siswa	63
Tabel 4.4 Data Nilai Pretest Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa	66
Tabel 4.5 Hasil Nilai Pretest Pemahaman Ilmu Tajwid dan Baca Al-Qur'an	68
Tabel 4.6 Data Nilai Posttest Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa.....	70
Tabel 4.7 Data Nilai Posttest Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa.....	73
Tabel 4.8 Hasil Nilai Posttest Pemahaman Ilmu Tajwid dan Baca Al-Qur'an ..	77
Tabel 4.9 Data Nilai Pretest dan Posttest.....	78
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test	82
Tabel 4.12 Pengujian Hipotesis.....	84
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Nilai Pretest dan Posttest serta Analisis Efektivitas Menggunakan Cohen's d.....	85

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril selama kurun waktu sekitar 23 tahun. Wahyu tersebut kemudian dibukukan dalam bentuk mushaf dan disebarluaskan kepada umat Islam melalui jalur periwayatan yang mutawatir. Diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nass serta bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya¹.

Tujuan utama al-Qur'an diciptakan adalah untuk memberikan petunjuk dan pedoman bagi kaum muslim yang ingin menjadi orang bertaqwa **هدى للمتقين**. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt sebagai penjelasan sekaligus pelengkap terhadap tiga kitab sebelumnya, yakni Taurat, Zabur, dan Injil.² Al-Qur'an membahas banyak masalah termasuk hubungan antara manusia dengan sang pencipta serta mengatur hubungan antara manusia dan sesamanya. Selain itu, al-Qur'an memberi petunjuk dalam permasalahan seperti syariah, akhlak, serta aqidah.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Al-Qur'an merupakan sumber

¹Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana, 2016), h.1.

²Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Komputindo, 2015), h.6.

ajaran islam, pelajaran dan peringatan bagi manusia, serta mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Maka dari itu, umat islam mempunyai tanggung jawab untuk membaca, memahami dan mengamalkan ajaran al-Qur'an

Pentingnya belajar al-Qur'an, Rasulullah Saw sendiri menyatakan bahwa belajar al-Qur'an dan mengajarkannya adalah wajib. Hal ini sebagaimana tertuang dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Utsman bin Affan ra.³

Allah Swt memerintahkan umat Islam agar membaca al-Qur'an. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا^ط

Artinya: “atau lebih bak dari seperdua itu. Dan bacalah al-Qur'an itu secara tartil” (Q,S Al-Muzzammil/73:4)

Membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Pembelajaran al-Qur'an dengan benar akan menghasilkan generasi Qur'ani yang akan memakmurkan bumi dan menyelamatkan peradaban dunia di masa yang akan mendatang. Mempelajari al-Qur'an dengan benar membutuhkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip-

³Rasulullah Saw bersabda:“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya”(HR.Bukhari) M. Nashiruddin Al-Albani ringkasan Shahih Bukhari (Gema Inasani, 2003) h.327.

prinsip yang ditentukan.⁴

Ketentuan-ketentuan mengenai tata cara pelafalan Al-Qur'an secara tepat dan benar dikaji dalam disiplin ilmu yang dikenal sebagai ilmu tajwid. Ilmu ini bertujuan untuk menyempurnakan kualitas bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Pengabaian terhadap aturan-aturan tajwid dapat menyebabkan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang berpotensi menimbulkan perubahan makna ayat-ayat yang dilafalkan. Oleh karena itu, penguasaan ilmu tajwid menjadi sangat penting bagi setiap muslim yang berkeinginan membaca Al-Qur'an secara baik, benar, dan sesuai dengan makna aslinya.

Ilmu tajwid memuat berbagai kaidah dan hukum yang mengatur cara pelafalan huruf-huruf hijaiyah, yang jumlahnya sebanyak 28 huruf, kemudian hukum nun mati/tanwin, hukum mim mati, hukum alif lam, hukum qalqalah, hukum tafkhim dan tarqiq, hukum mad, hukum waqaf, washal, dan ibtida', dan lainnya.

Dengan banyaknya kaidah dan ketentuan dalam membaca Al-Qur'an yang dibahas secara sistematis dalam ilmu tajwid, maka ilmu tajwid ini menjadi sangat penting, baik bagi kesempurnaan bacaan Al-Qur'an itu sendiri maupun bagi para pembacanya. Penguasaan ilmu tajwid memungkinkan seseorang

⁴Mappanyompa, Hidayatussaliki "Dampak Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an" *Jurnal Prodi PGMI*, Vol. 6, No. 1, April 2021. h.4. Diakses pada Juni 2024 dari situs: https://journal.ummat.ac.id/index.php/ibtidaiy/article/view/5196?utm_source=chatgpt.com

membaca Al-Qur'an secara tepat, sesuai dengan kaidah yang benar dengan tujuan untuk menjaga kemurnian al-Qur'an, terutama dalam pembacaannya, dari terjadinya perubahan dan kesalahan dalam pengucapan huruf arab yang mencakup tiga hal penting yaitu: tempat keluarnya huruf (makhraj), jenis dan sifat tiap-tiap huruf, dan hukum-hukum yang timbul dalam susunan kalimat al-Qur'an⁵.

Salah satu faktor yang dapat menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari al-Qur'an adalah pendekatan yang digunakan untuk membantu mereka mempelajari dan memahami al-Qur'an dengan cepat. Metode dapat membantu menentukan tingkat keberhasilan dalam membaca al-Qur'an dan meningkatkan membaca (tahsin) al-Qur'an. Dalam mempelajari membaca (tahsin) al-Qur'an akan lebih efektif di masa yang akan datang. Karena itu, metode sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid, kita dapat mempelajari bacaan al-Qur'an baik yang pendek maupun yang panjang, serta hukum-hukum bacaan lainnya. Namun, saat ini masih banyak orang yang gagal membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, bahkan beberapa tidak dapat membedakan hukum-hukum bacaan al-Qur'an.

Namun pada saat ini, tantangan dalam pembelajaran al-Qur'an di MTs Darul'Ulum cukup kompleks. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam

⁵Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an dengan Baik dan Benar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021) h. 28.

membaca al-Qur'an yang disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu internal maupun eksternal.

Faktor internal, banyak siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi untuk belajar membaca al-Qur'an. Beberapa di antaranya tidak meluangkan waktu untuk berlatih secara rutin atau tidak mendapatkan bimbingan yang cukup dari orang tua, selain itu latar belakang pendidikan yang berbeda-beda juga mempengaruhi kemampuan awal mereka dalam membaca al-Qur'an.

Faktor eksternal, yakni lingkungan keluarga dan teman juga berperan besar. Siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mendukung pendidikan agama cenderung mengalami kesulitan besar. Selain itu, pengaruh perkembangan teknologi dan media sosial seringkali mengalihkan perhatian siswa dari pembelajaran al-Qur'an.

Program bimbingan mengaji yang diterapkan di Madrasah Darul Ulum bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan pendekatan yang lebih terstruktur. Kegiatan seperti tadarus pagi dan kelas tambahan khusus untuk membaca al-Qur'an menjadi bagian dari upaya meningkatkan kemampuan siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, namun banyak siswa yang masih kurang lancar dalam membaca al-Qur'an terutama dalam memahami makharijul huruf dan kesalahan dalam memahami tajwid.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an sesuai tajwid pada siswa Mts Darul 'Ulum, serta membangun minat mereka terhadap pembelajaran al-Qur'an.

Metode Asy-Syafi'i merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk memudahkan seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode ini berasal dari karya berjudul *Ilmu Tajwid Praktis* yang disusun oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi dan tim. Buku tersebut berbentuk diktat panduan praktis yang berisi materi pembelajaran membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid, serta diterapkan dalam proses pembelajaran di Ma'had Imam Asy-Syafi'i.⁶ Metode tajwid Asy-Syafi'i merupakan salah satu panduan dalam membaca Al-Qur'an, dengan penggunaan sistem multimedia pada pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Asy-Syafi'i yang diharapkan dapat mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam mempelajari bacaan al-Qur'an. Metode Asy-Syafi'i merupakan hasil pengembangan dari beberapa metode pembelajaran sebelumnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, karena metode ini dirancang secara lebih praktis. Hal tersebut terdapat pada penjabaran materi yang menggunakan bahasa Indonesia serta adanya alokasi waktu yang terstruktur untuk setiap pokok bahasan. Dengan demikian, Metode Asy-Syafi'i menjadi salah satu alternatif yang memudahkan individu dalam mempelajari Al-Qur'an secara sistematis dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di

⁶Hamdan Andani, Muhammad Priyatna, dan Agus Sarifudin, "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an" *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* Vol. 2, No.1, 2022. h. 32. Diakses pada tanggal 20 Juni 2024 dari situs https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/2720?utm_source=chatgpt.com

Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum yang berkaitan dengan kemampuan baca al-Qur’an sesuai dengan tajwid peserta didik dengan menggunakan metode Asy-Syafi’i, sebagai sebuah buku yang disusun untuk memudahkan pendekatan praktek bacaan tajwid al-Qur’an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah metode Asy-Syafi’i efektif meningkatkan kemampuan baca al-Qur’an sesuai dengan tajwid pada santri Madrasah Tsanawiyah Darul’Ulum Banda Aceh?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Metode Tajwid Asy-Syafi’i dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid pada santri Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum Banda Aceh.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan dasar yang mungkin benar, atau mungkin salah, hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.⁷ Berdasarkan pada masalah pokok dan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

⁷Tukiran Taniredja dan Hidayatih Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta: Agustus, 2014) h. 24.

Ha: “Terdapat perbedaan yang signifikan dari penerapan metode Asy-Syafi’i terhadap kemampuan membaca al-Qur’an sesuai dengan tajwid pada santri Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum Banda Aceh”

Ho: “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari penerapan metode Asy-Syafi’i terhadap kemampuan membaca al-Qur’an sesuai dengan tajwid pada santri Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum Banda Aceh”

Hipotesis ini akan diuji melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Pre-eksperimen, data akan dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan membaca al-Qur’an sebelum dan setelah penerepan metode Asy-Syafi’i.

E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya siswa terkait pengetahuan terhadap metode Asy-Syafi’i dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur’an.

2. Manfaat Praktis

Bagi Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum dapat menjadi rujukan untuk menggunakan metode tajwid Asy-Syafi’i dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur’an sesuai dengan tajwid pada siswa.

a. Bagi siswa, sebagai bahan rujukan guna meningkatkan kemampuan baca

al-Qur'an.

- b. Bagi kebijakan, sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan metode tajwid Asy-Syafi'i untuk meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an sesuai dengan tajwid.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami beberapa konsep yang penulis maksud, maka penulis akan menjabarkan beberapa variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata “efektivitas” dalam KBBI diartikan sebagai tugas untuk memantau⁸. Efektivitas dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan yang menunjukkan sejauh mana target yang telah dirumuskan berhasil direalisasikan. Secara umum, efektivitas dipahami sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan operasional dan operatif yang telah ditentukan. Pada hakikatnya, efektivitas mencerminkan sejauh mana suatu organisasi atau individu mampu memenuhi sasaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, efektivitas menunjukkan kualitas hasil kerja yang dicapai, sejauh mana keluaran yang dihasilkan sesuai dengan harapan atau standar

⁸Diakses pada tanggal 14 juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/efektivitas>

yang ditentukan.⁹ Efektivitas dalam penelitian ini dimaknai peneliti sebagai ukuran keberhasilan strategi yang diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hal ini dapat dimaknai bahwa suatu pekerjaan dianggap efektif apabila dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan, tanpa mempertimbangkan faktor waktu, tenaga, atau sumber daya lainnya.

2. Metode Asy-Syafi'i

Buku Metode Tajwid Asy-Syafi'i merupakan salah satu panduan praktis yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid. Awalnya, buku ini berupa diktat yang digunakan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i Jakarta. Isi dari buku ini membahas berbagai permasalahan dan ketentuan dalam ilmu tajwid, serta disusun khusus untuk mendukung proses pembelajaran tahsin dan penguatan materi Iqra'. Buku ini dinilai efektif dalam pembelajaran tahsin karena menyajikan materi yang lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Beberapa materi yang tercakup dalam buku ini antara lain meliputi bacaan Al-Qur'an, huruf mad, pengenalan lafaz, mad dan tasydid, cara menyambung ayat, makhārij al-hurūf, ṣifāt al-hurūf, hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum idgham, hukum mad, dan hukum ra. Buku ini terdiri dari 92 halaman dan diterbitkan oleh Pustaka Imam Asy-Syafi'i pada tanggal 10 Februari 2014.

⁹ Dian Purwanti, *Efektivitas Perubahan Kebijakan* (Bandung: Azka Pustaka, Maret 2022) h.44.

3. Kemampuan Baca Al-Qur'an

Kata “mampu” di dalam KBBI diartikan sebagai kuasa atau sanggup melakukan sesuatu. Kemampuan secara bahasa berarti kecakapan, kesanggupan dan kekuatan¹⁰. Sedangkan secara istilah, kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Dalam penelitian ini, kemampuan dipahami sebagai kesanggupan peserta didik dalam memahami materi dan mengaplikasikannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan mencakup perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar. Dengan demikian, kemampuan peserta didik tampak dari peningkatan pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Membaca menurut KBBI adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati¹¹. Al-Qur'an menurut KBBI kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.¹²

Jadi, yang dimaksud dengan kemampuan membaca al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam membaca al-Qur'an dengan fasih dan

¹⁰Diakses pada tanggal 14 juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/mampu>

¹¹Diakses pada tanggal 14 juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/baca>

¹²Diakses pada tanggal 14 juli 2024 dari situs: <https://kbbi.web.id/alquran>

menggunakan tajwid yang benar.

4. Tajwid

Secara etimologis kata Tajwid berasal dari bahasa Arab *Jawwada* – *Yujawwidu* – *Tajwid* (جَوَّدَ – يُجَوِّدُ – تَجْوِيدٌ) yang artinya *tahsin* تَحْسِينٌ yang berarti memperbaiki¹³. Sedangkan secara terminologis, tajwid menurut Al-Murshifi dan Qamhawi adalah “Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluar huruf, serta memberi hak dan mustahq-nya dari sifat huruf”.¹⁴ Dalam penelitian ini, tajwid dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik mampu membaca Al-Qur’an dengan baik, benar, dan sesuai kaidah, sehingga pembacaan menjadi lebih mudah dipahami, indah didengar, serta terhindar dari kesalahan makna.

Tujuan utama dalam mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memungkinkan seseorang membaca ayat-ayat Al-Qur’an dengan baik dan fasih, sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Selain itu, penguasaan ilmu tajwid juga berperan penting dalam menjaga lisan dari kesalahan-kesalahan dalam pelafalan saat membaca Al-Qur’an. Di samping itu, pembelajaran tajwid bertujuan untuk memelihara keotentikan bacaan Al-Qur’an agar terhindar dari kekeliruan maupun perubahan makna. Ilmu

¹³Diakses pada tanggal 16 Agustus 2025 dari situs:

https://id.wikipedia.org/wiki/Tajwid?utm_source=chatgpt.com Secara etimologis kata Tajwid berasal dari bahasa Arab *Jawwada* – *Yujawwidu* – *Tajwid* (جَوَّدَ – يُجَوِّدُ – تَجْوِيدٌ) yang artinya *tahsin* تَحْسِينٌ yang berarti memperbaiki.

¹⁴ Marzuki dan Sun Choirol Ummah *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: DIVA Press, 2020) h. 25.

tajwid memiliki tujuan untuk menjaga kemurnian al-Qur'an, terutama dalam pembacaannya, dan terjadinya perubahan dan kesalahan dalam pengucapan huruf Arab yang mencakup tiga hal penting yaitu: 1) tempat keluarnya huruf (*makhraj*), 2) jenis dan sifat-sifat huruf, dan 3) hukum-hukum yang timbul dalam susunan kalimat al-Qur'an.¹⁵

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian terdahulu merupakan bagian dari proses penelitian yang mencakup penelaahan dan evaluasi kritis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan. Tujuan utama dari tinjauan pustaka ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian terkini yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian mengenai "Efektivitas Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Sesuai Tajwid pada Santri Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum Banda Aceh" masih tergolong terbatas. Dalam penelitian ini, peneliti meninjau beberapa studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian yang diangkat, yaitu mengenai efektivitas penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasantri. Beberapa penelitian yang relevan telah ditemukan dan dijadikan sebagai landasan untuk memperkuat kajian ini, yang akan dipaparkan sebagai berikut:

¹⁵Marzuki, dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu*. H. 25-28.

Penelitian pertama ditulis oleh Rabiyyatul Adawiyah dengan judul *“Penerapan Metode Asy-Syafi’i dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SMA Palangka Raya”* pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Fokus penelitian ini adalah pada proses penerapan Metode Asy-Syafi’i dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an di SMA Nusantara Palangka Raya, yang mencakup tahapan perencanaan, kegiatan pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal (pretest) membaca Al-Qur’an pada tahap Iqro’, sebelum diterapkannya Metode Asy-Syafi’i, berada pada kategori rendah. Skor pretest tertinggi yang diperoleh adalah 63 dengan kategori nilai C (kemampuan kurang), dan skor terendah adalah 41 dengan kategori nilai E (kemampuan sangat kurang), dengan total skor pretest sebesar 564 dan rata-rata 56,4.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lembaga serta lokasi pelaksanaan penelitian. Penelitian sebelumnya dilaksanakan di SMA Nusantara Palangka Raya, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis difokuskan pada Madrasah Tsanawiyah Darul ‘Ulum Banda Aceh.

Penelitian kedua, ditulis oleh Aqdi Rofiq Asnawi, Mujib Abdurrahman, Muhammad Redho Al Faritzi, Alfian Fatih Rizqi, dan rekan-rekan, dengan judul *“Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Asy-Syafi'i di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo”* yang dilaksanakan pada Februari

2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus kajiannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik di MI Mumtaz Ponorogo dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan Metode Asy-Syafi'i. Tingkat pemahaman peserta didik diukur melalui kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan, dengan melibatkan narasumber yang kompeten di bidangnya, memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an, serta mampu meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an para peserta didik secara umum.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian ini terletak pada lembaga, lokasi, dan pendekatan metodologis yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mumtaz Ponorogo, sedangkan penelitian penulis difokuskan pada Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum Banda Aceh. Dari segi metode, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen.

Penelitian ketiga ditulis oleh Miftahul Zannah dengan judul *“Implementasi Metode Asy-Syafi'i pada Program Tahsin Al-Qur'an di MTs Al-Husna Kampung Salak Bagan Sinembah Raya”* pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah pada penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam program tahsin, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kaidah-kaidah ilmu tajwid

serta kemampuan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan makhārij al-ḥurūf yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada lembaga, lokasi pelaksanaan, serta pendekatan metodologis yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Husna Kampung Salak Bagan Sinembah Raya, sedangkan penelitian penulis dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul 'Ulum Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen.

Penelitian keempat ditulis oleh Munira Safitri dengan judul "*Keefektifan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*" pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen, serta menerapkan desain *nonequivalent control group design*. Fokus penelitian ini adalah pada proses pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan Metode Asy-Syafi'i. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum metode tersebut diterapkan, kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas kontrol memiliki skor rata-rata sebesar 69,6, sementara kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 69,23. Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Asy-Syafi'i melibatkan tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, serta

evaluasi dan refleksi. Secara umum, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Namun demikian, peneliti merekomendasikan agar guru lebih selektif dalam memilih metode pembelajaran yang lebih tepat dan efektif guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan kondusif.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam hal pendekatan metodologis, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Namun, perbedaan antara keduanya terletak pada desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini menerapkan desain *nonequivalent control group design*, sedangkan penelitian penulis menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest* yang termasuk dalam kategori pre-eksperimen.

Penelitian kelima dilakukan oleh Diny Kristianty Wardany dengan judul "*Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa*" pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus kajiannya adalah pada implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik dewasa, yang dinilai sudah berjalan dengan cukup baik. Beberapa faktor pendukung keberhasilan implementasi metode ini antara lain: (a) manajemen program yang telah terstruktur dengan baik; (b) standarisasi pelaksanaan, baik dari segi waktu maupun metode, yang telah memadai; serta (c) semangat dan motivasi peserta didik yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada pendekatan metodologi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen.

Dari sejumlah penelitian yang telah dikaji, terdapat dua studi yang paling relevan dengan topik penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rabiyyatul Adawiyah berjudul "*Penerapan Metode Asy-Syafi'i dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Palangka Raya*" (2019) dan penelitian oleh Munira Safitri berjudul "*Keefektifan Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*" (2022). Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan kedua penelitian tersebut, khususnya dalam konteks penerapannya yang dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, yaitu pada tingkat perguruan tinggi, tepatnya kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Selain itu, peneliti juga menggunakan langkah-langkah penerapan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan menerapkan metode eksperimen menggunakan desain pre-eksperimen *One-Group Pretest-Posttest*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rancangan umum dari penyusunan skripsi yang bertujuan memberikan panduan bagi pembaca dalam memahami ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun

sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan sebagai berikut:

BAB I Bab ini merupakan bagian PENDAHULUAN yang memuat beberapa unsur penting, antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional variabel, kajian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

BAB II Bab ini merupakan bagian LANDASAN TEORI yang berisi paparan mengenai teori-teori yang menjadi dasar konseptual dalam penelitian ini. Pembahasan dalam bab ini mencakup teori tentang Metode Asy-Syafi'i, kemampuan membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid, serta efektivitas pembelajaran.

BAB III Bab ini merupakan bagian METODE PENELITIAN yang mencakup uraian mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Bab ini memuat paparan HASIL PENELITIAN, yang mencakup deskripsi mengenai latar belakang objek penelitian serta laporan hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi *Pembahasan* yang mengaitkan temuan penelitian dengan kajian teori yang relevan, guna memberikan penguatan terhadap hasil yang telah diperoleh oleh peneliti.

BAB V Bab ini merupakan bagian PENUTUP, yang menyajikan kesimpulan

dari keseluruhan hasil penelitian serta saran-saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan berdasarkan temuan penelitian secara ringkas dan menyeluruh.

